

**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT SEBAGAI BENTUK  
TANGGUNG JAWAB DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN  
(STUDI KASUS KLINIK TERANG BANGSA SEMARANG DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh

Stefanus Dony Metta

NIM: 16.C2.0020

kepada  
FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

2018

TESIS

**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT SEBAGAI BENTUK  
TANGGUNG JAWAB DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN**

**(STUDI KASUS KLINIK TERANG BANGSA SEMARANG DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT)**



diajukan oleh  
Stefanus Dony Metta  
NIM: 16.C2.0020


Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

  
Dr. Eko Nurmardiansyah, S.H., M.Hum.

tanggal 28 OKTOBER 2018

Pembimbing II

  
dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., FINASIM., MH.Kes

tanggal 29-10-2018

**PENGESAHAN**

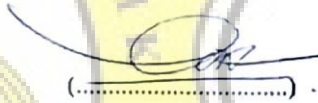
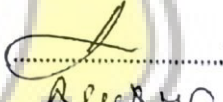
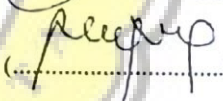
Tesis di susun oleh :  
Nama : STEFANUS DONY METTA  
Nim : 16.C2.0020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018

Susunan Dewan Penguji


Dosen Penguji :

1. Dr. Eko Nurmardiansyah, SH., M.Hum
2. dr.Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes., FINASIM
3. Dr. Ir. Djoko Suwarno, MT

  
.....  
  
.....  
  
.....

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018

  
**(Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)**  
Ketua Program Studi  
Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikah hikmat, wahyu dan pengertian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (STUDI KASUS KLINIK TERANG BANGSA SEMARANG DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT)”**.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana (S2) Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam pembuatan tesis ini penulis mendapat bimbingan, petunjuk, pengarahan dan dorongan baik moral dan material dari berbagai pihak sehingga bermanfaat untuk kesempurnaan tesis ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Frederik Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MS.IEC., sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Dr. Marcella Elwina S, S.H., CN., M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Dr. Endang Wahyati Yustina,S.H.,M.H, sebagai ketua Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Seogijapranata Semarang.
4. Dr. Eko Nurmardiansyah,S.H.,M.Hum, sebagai dosen pembimbing satu yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan dan dorongan serta arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. dr. Hadi Sulistyanto,Sp.PD.,FINASIM.,MH.Kes, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan serta dorongan untuk cepat menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Ir. Djoko Suwarno,M.T, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh staff pengajar Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Seogijapranata Semarang yang telah membekali banyak ilmu terkhusus pengetahuan mengenai hukum kesehatan.
8. Mbak Hermin dan Mas Dian yang telah banyak mendukung dalam penyusunan tesis ini sehingga berjalan dengan lancar.
9. dr. Lidyawati Tjiptosoegeng, sebagai Kepala Klinik Terang Bangsa Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis melakukan penelitian tesis dan memberikan arahan yang mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
10. dr. Bambang Setyobudi, sebagai dokter pelaksana Klinik Terang Bangsa Semarang yang telah meluangkan banyak waktunya dalam proses pemberian data dan wawancara sehingga mendukung penyelesaian tesis ini dengan cepat.

11. Tarina Pramudita Listyani, S.Farm.,Apt, sebagai apoteker Klinik Terang Bangsa Semarang yang telah meluangkan banyak waktunya dalam proses pemberian data dan wawancara sehingga mendukung penyelesaian tesis ini dengan cepat.
12. Yohanes Widya, S.Kep, sebagai perawat Klinik Terang Bangsa Semarang dan sebagai sahabat yang telah meluangkan banyak waktunya dalam proses pemberian data dan wawancara sehingga mendukung penyelesaian tesis ini dengan cepat.
13. Katrien,S.E, sebagai tenaga admin Klinik Terang Bangsa Semarang yang telah banyak membantu dalam pengisian kuisisioner sehingga mendukung penyelesaian tesis ini.
14. Papa Soeryadi yang sudah tenang di Surga yang telah banyak memberikan inspirasi dalam hidup untuk selalu maju, kuat dan tidak mudah menyerah.
15. Mama Kristiana Sri Martini yang banyak memberikan doa, dorongan, semangat serta bantuan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
16. Lo, Priscila Hedian Restuningtyas sebagai istri yang memberikan semangat disaat letih untuk dapat segera menyelesaikan S-2 Magister Hukum Kesehatan dan terus memberi semangat berupa dorongan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan cepat.
17. Kakak Dian dan Kakak Nike serta Adik Andre yang banyak memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
18. Mama Dyah sebagai mama mertua yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

19. Teman-teman angkatan 25 yang sudah banyak membantu dalam memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan S-2 Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata.

20. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi S-2 Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata terkhusus dan secara umum bermanfaat bagi semua pihak.



Semarang, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

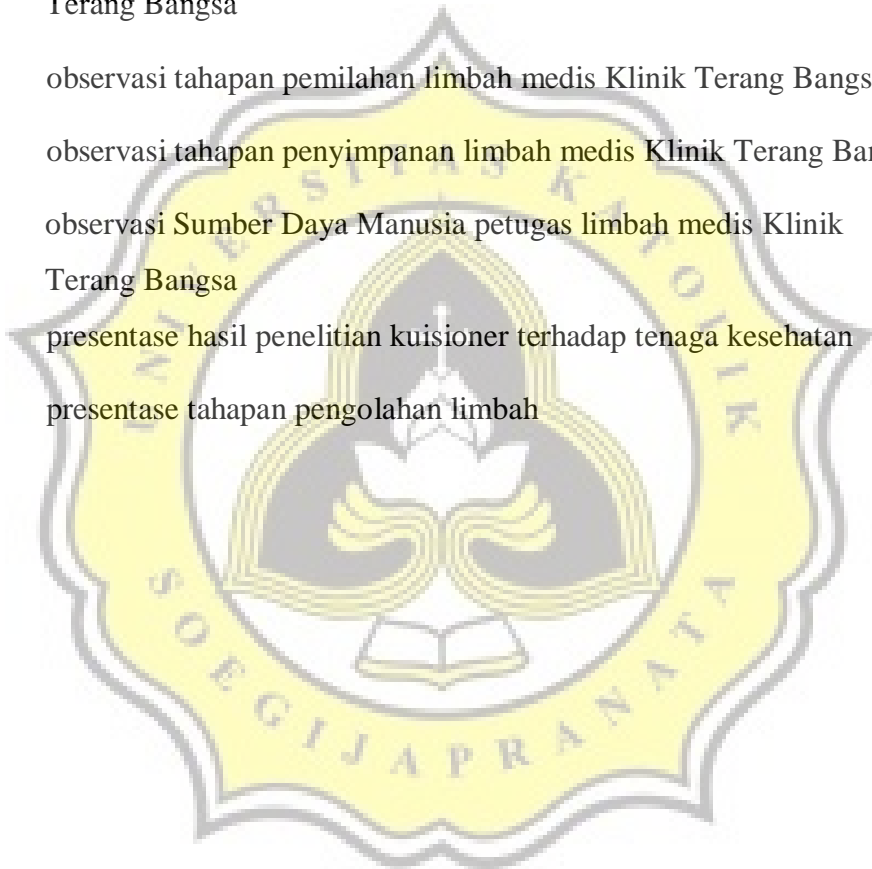
	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Halaman Pernyataan.....	xiii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Metode Penelitian.....	16
1. Metode Pendekatan.....	17
2. Spesifikasi Penelitian.....	18
3. Obyek Penelitian.....	19
4. Lokasi Penelitian.....	19
5. Metode Pengumpulan Data.....	19



6. Metode Analisis Data.....	21
F. Penyajian Tesis.....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
A. Limbah Medis.....	28
B. Segi Hukum Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Indonesia.....	35
C. Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	39
D. Sanksi Ketidaksiaraan Dalam Pengelolaan Limbah Medis.....	45
E. Tanggung Jawab Hukum.....	50
F. Perlindungan Hukum.....	52
G. Kesehatan Lingkungan.....	55
H. Hak dan Kewajiban Masyarakat Dalam Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	59
I. Klinik Terang Bangsa.....	61
J. <i>Vicarious Liability Doctrine</i> (Pertanggungjawaban Pengganti).....	63
K. Hak Atas Lingkungan Hidup Yang Baik dan Sehat.....	65
L. Wewenang.....	68
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul tabel	Hlm
2.1	perbedaan antara mandat dan delegasi menurut Philipus M. Hadjon	69
3.1	observasi tahapan pengurangan limbah B3 medis padat Klinik Terang Bangsa	76
3.2	observasi tahapan pemilahan limbah medis Klinik Terang Bangsa	78
3.3	observasi tahapan penyimpanan limbah medis Klinik Terang Bangsa	78
3.4	observasi Sumber Daya Manusia petugas limbah medis Klinik Terang Bangsa	80
3.5	presentase hasil penelitian kuisioner terhadap tenaga kesehatan	81
3.6	presentase tahapan pengolahan limbah	83



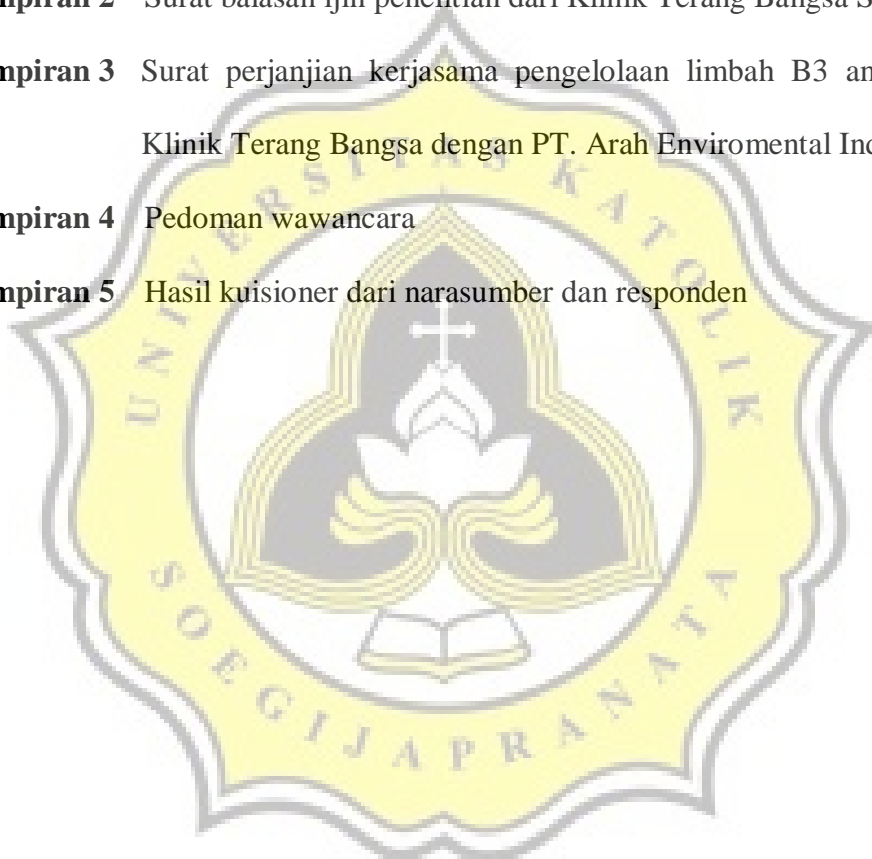
## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	denah ruangan Klinik Terang Bangsa Semarang	73
3.2	Tempat pemilahan limbah infeksius, non infeksius	85
3.2	<i>box safety</i> tempat penyimpanan limbah infeksius	86



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat ijin penelitian dari Program Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lampiran 2** Surat balasan ijin penelitian dari Klinik Terang Bangsa Semarang
- Lampiran 3** Surat perjanjian kerjasama pengelolaan limbah B3 antara pihak Klinik Terang Bangsa dengan PT. Arah Enviromental Indonesia.
- Lampiran 4** Pedoman wawancara
- Lampiran 5** Hasil kuisioner dari narasumber dan responden



**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013  
Tanggal : 07 Oktober 2013  
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
TUGAS AKHIR DAN TESIS

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS\*)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis\*) yang berjudul :

"PENGLOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB  
DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA  
DAN BERACUN (STUDI KASUS KLINIK TERANG BANGSA SEMARANG  
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT)"

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis \*) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 26 OKTOBER 2013.....

METERAI  
TEMPEL

C813DAFF340456921

6000  
ENAM RIBURUPIAH

NIM:

STEFANUS PONY M

16. c2. 0020

\*) : hilangkan yang tidak sesuai

## ABSTRAK

Pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menyatakan bahwa limbah medis termasuk limbah B3 karena limbah medis itu infeksius dan beracun. Jika limbah medis tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan gangguan atau penyakit bagi para petugas, penderita maupun masyarakat. Peneliti menemukan adanya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Terang Bangsa terkait tahapan penyimpanan limbah B3 yang masih perlu dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Mengenai petugas limbah wajib bersertifikat dan pengalaman dengan pengelolaan limbah medis. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti menetapkan tujuan penelitiannya yaitu untuk menggambarkan pengaturan dan pelaksanaan tanggung jawab klinik dalam pengelolaan limbah medis padat sebagai bentuk perlindungan kesehatan lingkungan di Klinik Terang Bangsa Semarang dan untuk menggambarkan hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan regulasi dalam pengelolaan limbah medis padat dalam perlindungan kesehatan lingkungan di Klinik Terang Bangsa Semarang.

Metode penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis dengan membahas aspek yuridisnya sekaligus membahas aspek-aspek sosial yang melingkupi gejala hukum tertentu dengan metode pengumpulan data utama adalah data primer yaitu melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan survey serta data pendukungnya adalah data sekunder yang diambil dari studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif karena dengan pendekatan sosiologis yang datanya berupa uraian naratif.

Peneliti menyimpulkan sebagai bentuk tanggung jawab dan bentuk untuk mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, Klinik Terang Bangsa dalam pengelolaan limbah medis padat telah melakukan proses pengelolaan limbah medis dengan tahapan pengurangan, pemilahan dan penyimpanan. Sedangkan untuk tahapan pengolahannya Klinik Terang Bangsa kerjasama dengan pihak ketiga yaitu dengan PT. Arah Environmental Indonesia. Sedangkan hambatan internal dalam pelaksanaan regulasi pengelolaan limbah medis padat belum adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) internal yang merupakan suatu dokumen yang berkaitan dengan prosedur pengelolaan limbah B3 medis padat, Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dari internal mengenai regulasi yang ada mengenai pengelolaan limbah medis. Hambatan eksternal belum adanya Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur aturan teknis yang lebih komprehensif tentang pengelolaan limbah medis khusus klinik.

**Kata Kunci:** Limbah Medis Padat, Tanggung Jawab Klinik, Kesehatan Lingkungan

## ABSTRACT

Article 5 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Nr. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management states that medical waste is includes B3 waste because it is infectious and toxic. If medical waste is not properly managed it will cause nuisance or even disease for the officers, sufferers and the community as well. The researcher found a matter of solid medical waste management related to the stages of B3 waste storage that still needed to be rearranged according to the existing legislation at Terang Bangsa clinic. The waste workers should be certified and should have experiences in medical waste management. Based on the background of the problem the research objectives were to describe the settings and implementation of clinical responsibilities in solid medical waste management as a form of environmental health protection at the Terang Bangsa Clinic of Semarang and to describe and explain the barriers in implementing it.

This study used socio-legal approach meaning it would discuss the legal aspects as well as the social aspects beside it would cover certain legal symptoms. The data gathering technique were by having observation, interviews, questionnaires and surveys for the primary data and by having library studies for the secondary data. The data were then qualitatively analyzed since sociolo-legal approach needed narrative descriptions.

The results of this study showed that as a form of responsibility and to prevent pollution and/or environmental damage Terang Bangsa Clinic, in its solid medical waste management, had carried out the process of medical waste management according to the stages of reduction, sorting and storage. However, its completion had not been optimal according to the existing regulations, especially in reduction and storage stages beside the competence of the human resources. For the processing Terang Bangsa Clinic had a cooperation with third party, namely PT. Arah Environmental Indonesia. The internal barriers in implementing the solid medical waste management was the absence of an internal operating pocedure standards (OPS) that had been documented beside lack of knowledge and understanding about the existing regulations regarding medical waste management. The external barrier, on the other hand, was the absence of Regional Regulation (Perda) that more comprehensively regulated the technical handling of clinical-specific medical waste.

**Keywords:** solid medical waste, clinical responsibility, environmental health.